

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, metode pembelajaran yang konvensional sering kali tidak cukup efektif untuk menarik perhatian siswa, terutama pada tingkat pendidikan dasar (Sholihah, 2018; Maunah 2023). Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sangat penting, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mencakup konsep-konsep dasar yang sering kali abstrak, seperti materi cahaya dan bunyi. Di SD Negeri 067242 Medan, pengajaran IPAS sering kali dilakukan dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks.

Menurut Hasani et al. (2025), media Pembelajaran Interaktif memberikan media yang dinamis, menarik, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam IPAS. Media tersebut memfasilitasi pemahaman konsep kompleks, meningkatkan motivasi belajar, mendukung pembelajaran kolaboratif. Meskipun metode ini memiliki kelebihan, seperti kemudahan dalam penyampaian informasi, namun sering kali kurang mampu memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan keterlibatan aktif siswa. Siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih Interaktif dan menarik.

Materi cahaya dan bunyi merupakan salah satu topik yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik dari siswa. Pada jenjang kelas V SD, siswa masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mampu mempermudah sekaligus membuat peserta didik tertarik dalam memahami

konsep-konsep tersebut. Akan tetapi, metode pembelajaran ini berpacu pada metode konvensional yang mengandalkan ceramah guru dan buku teks saja. Pendekatan pembelajaran yang selama ini digunakan sudah berjalan baik, namun masih terbuka peluang untuk menambah variasi metode pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam memahami materi yang akan diajarkan. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memberikan peluang besar dalam dunia pendidikan, terutama untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Media pembelajaran interaktif berbasis multimedia merupakan salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media ini tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk teks, tetapi juga menggunakan gambar, animasi, suara, dan video yang dapat membangkitkan minat dan memudahkan pemahaman siswa terhadap Materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan aktif bagi siswa. Dengan media tersebut, siswa dapat belajar secara mandiri dan berulang sehingga pemahaman terhadap konsep cahaya dan bunyi dapat meningkat.

Selain itu, Media interaktif juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 067242 Medan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi cahaya dan bunyi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata ulangan harian dan kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam penyampaian materi, salah satunya dengan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia yang khusus dirancang untuk materi cahaya dan bunyi pada kelas V SD.

Melalui Media Pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik. Pengaruh media pembelajaran interaktif ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan ajar yang efektif bagi guru dalam mengajarkan materi IPAS tersebut. Media pembelajaran interaktif berbasis multimedia muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Dengan memanfaatkan teknologi, media pembelajaran ini

dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih menarik, seperti video, animasi, dan simulasi.

**Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas V SDN 067242 Medan T.P 2025/2026**

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase(%)	Keterangan
75	≥ 75	10	41,67%	Tuntas
	≤ 75	14	58,33%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Kelas V		24	100%	

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 067242 Medan

Berdasarkan data hasil nilai ulangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SD Negeri 067242 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026, terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75. Dari total 24 siswa, terdapat 14 orang siswa (58,33%) yang memperoleh nilai ≤ 75 , sedangkan hanya 10 orang siswa (41,67%) yang berhasil mencapai nilai ≥ 75 . Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh jumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, khususnya pada pembelajaran sehari-hari.

Data tersebut menjadi indikator bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Kondisi ini menggambarkan adanya peluang untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui pendekatan yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Media pembelajaran interaktif berbasis multimedia diyakini mampu menyajikan materi pelajaran dalam bentuk yang lebih menarik, variatif, dan mudah dipahami, misalnya melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, animasi, maupun simulasi. Dengan adanya media ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat, merasakan, bahkan berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipelajari. Hal ini sangat relevan diterapkan pada mata pelajaran IPAS,

terutama pada materi cahaya dan bunyi, karena materi tersebut membutuhkan visualisasi konkret agar siswa lebih mudah memahami konsep abstrak yang ada.

Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya partisipasi aktif siswa, diharapkan pula hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan, sehingga jumlah siswa yang mencapai nilai KKTP dapat bertambah dan kesenjangan hasil belajar antar siswa dapat diminimalisasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia, siswa dapat melihat dan mengalami fenomena tersebut secara langsung, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis multimedia terhadap hasil belajar pada materi cahaya dan bunyi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran IPAS yang efektif dan inovatif. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi cahaya dan bunyi, terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 067242 Medan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Minimnya penggunaan media pembelajaran siswa di kelas V SD Negeri 067242 Medan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran IPAS, khususnya materi cahaya dan bunyi.

- 2) Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran IPAS, sehingga mengakibatkan pemahaman yang kurang mendalam terhadap materi yang diajarkan.
- 3) Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam pembelajaran hal ini di ketahui pada saat melakukan wawancara oleh wali kelas

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian yang dibatasi dalam penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan video animasi pada mata Pelajaran IPAS materi Cahaya dan bunyi terhadap hasil belajar siswa V SDN 067242 Medan T.P 2025/2026

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada Pelajaran IPAS terhadap hasil belajar ?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.) Untuk mengetahui hasil belajar IPAS sebelum diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada siswa kelas V
- 2.) Untuk mengetahui hasil belajar IPAS sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada siswa kelas V

- 3.) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada Pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas V

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah,

1. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat memahami konsep cahaya dan bunyi dengan lebih baik melalui media pembelajaran interaktif yang menyajikan informasi secara visual dan auditori.

Selain itu media interaktif ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran interaktif untuk memperkaya metode pengajaran mereka, sehingga tidak hanya bergantung pada metode tradisional.

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dalam kurikulum, sehingga meningkatkan relevansi pendidikan. Dengan hasil belajar siswa yang lebih baik, sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan, yang dapat berkontribusi pada reputasi sekolah.

4. Manfaat bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengasah keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian, yang bermanfaat untuk karir akademis.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk publikasi di jurnal akademik, yang dapat meningkatkan reputasi penulis di kalangan akademisi.

5. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi topik serupa atau terkait dengan media pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti yang terlibat dalam pengembangan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

